

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kekambuhan pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. Muhammad Ildrem Medan

The Relationship Between Stress Levels and Online Game Addiction in Adolescents in Namu Ukur Utara Village, Langkat

¹Rahmat Muhajir & Arif Rahman Aceh²

¹STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

Disubmit 26 Maret 2024; Diproses:27 April 2024; Diaccept:29 Juni 2024; Dipublish:31 Juli 2024

*Corresponding author: E-mail: arifrahmanaceh99@gmail.com

Abstrak

Halusinasi adalah persepsi yang salah atau palsu tetapi tidak ada rangsangan yang menimbulkannya (tidak ada objeknya). Salah satu faktor predisposisi kekambuhan penyakit skizofrenia mengalami halusinasi adalah lingkungan yang berupa suasana rumah yang tidak nyaman, kurangnya dukungan sosial maupun dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien halusinasi di unit rawat jalan rumah sakit jiwa Prof. Muhammad Grand Medan 2014. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Populasi yaitu seluruh pasien yang dirawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatera Utara yang mengalami halusinasi yang berjumlah 122 orang pasien. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner dan dianalisis dengan uji korelasi sperman rank atau rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang didapat antara dukungan keluarga dengan kekambuhan klien halusinasi adalah sebesar - 0.723 dengan p Value < a (0,000 < 0,5) dengan taraf signifikansi 5% sehingga Terdapat hubungan dan perlawanan arah antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien halusinasi di unit rawat jalan rumah sakit jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan. Di mana semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kekambuhan klien halusinasi. Diharapkan bagi keluarga agar menerima penderita halusinasi pendengaran selama di rumah sakit atau di rumah dan sering mengunjungi pasien sehingga proses kekambuhan dapat berjalan dengan baik

Kata Kunci: Halusinasi; Kekambuhan; Dukungan Keluarga

Abstract

Hallucinations are false or false perceptions but there is no stimulus that causes them (there is no object). One of the predisposing factors for the recurrence of schizophrenia experiencing hallucinations is an environment in the form of an uncomfortable home atmosphere, lack of social support and family support. The aim of this research is to determine the relationship between family support and recurrence in hallucinatory patients in the outpatient unit of the Prof. mental hospital. Muhammad Grand Medan 2014. This type of research is descriptive correlation. The population is all patients treated outpatient at the North Sumatra Provincial Mental Hospital who experience hallucinations, totaling 122 patients. The data collection method in this study was by questionnaire and analyzed using the sperman rank or rho correlation test. The results of the study showed that the correlation coefficient obtained between family support and the client's recurrence of hallucinations was - 0.723 with p value < a (0.000 < 0.5) with a significance level of 5% so that there is a relationship and resistance between family support and recurrence in hallucinatory patients in the outpatient unit of Prof. mental hospital. Dr. Muhammad Ildrem Medan. Where the higher the family support, the lower the recurrence rate of clients with hallucinations. It is hoped that families will accept sufferers of auditory hallucinations while in hospital or at home and visit the patient frequently so that the recurrence process can run well.

Keywords: Hallucinations; Recurrence; Family support

DOI: 10.51849/j-bikes.v%vi%i.59

Rekomendasi mensitasi :

1

Muhajir, R & Aceh, AR 2024, Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kekambuhan pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. Muhammad Ildrem Medan. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 4 (1): Halaman. 20-22

PENDAHULUAN

Keperawatan jiwa adalah proses interpersonal yang berupaya meningkatkan dan mempertahankan perilaku pasien yang berperan pada fungsi yang terintegrasi sistem pasien client dapat berupa individu keluarga kelompok organisasi, atau komunitas(Stuart, 2007).

Proses keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa merupakan tantangan yang unik karena masalah kesehatan jiwa mungkin tidak dapat dilihat langsung seperti pada masalah kesehatan fisik yang memperlihatkan bermacam gejala dan disebabkan beberapa hal. Kejadian masa lalu yang sama dengan kejadian saat ini tetapi mungkin muncul gejala yang berbeda. Banyak klien dengan masalah kesehatan jiwa tidak dapat menceritakan hal yang berbeda dan kontradiksi kemampuan mereka untuk berperan dalam menyelesaikan masalah juga bervariasi(keliat, 2005).

Gangguan kesehatan jiwa lebih dari 90% pasien dengan skizofrenia mengalami halusinasi titik meskipun bentuk halusinasinya bervariasi tetapi sebagian besar pasien dengan skizofrenia di rumah sakit jiwa mengalami halusinasi pendengaran.

Halusinasi muncul sebagai suatu proses panjang yang berkaitan dengan kepribadian seseorang karena itu, halusinasi dipengaruhi oleh pengalaman psikologis seorang(Baihaqi, 2007).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif korelasi dengan

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional* di mana pengukuran atau Pengamatan dilakukan pada saat bersamaan atau sekali waktu antara variabel independen dan variabel dependen(Hidayat 2009). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Prof.dr Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Prof. dr Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.

Pada saat penelitian responden diberikan kuesioner dan setelah kuesioner diisi oleh responden. Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Juni 2023.

Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh klien yang dirawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa prof.dr Muhammad ildrem Medan yang mengalami halusinasi yang berjumlah 122 orang pasien. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 31 orang. Penyajian data hasil penelitian meliputi data demografi, nama atau inisial, tingkat pendidikan pekerjaan, penghasilan, suku, dan hubungan dengan keluarga serta hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien halusinasi di unit rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Prof.dr Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara 2023.

Umur	Jumlah	%
25-30 tahun	7	22,6
31-40 tahun	9	29,0
41-50 tahun	10	32,3
51-60 tahun	5	16,3
Total	31	100

Tabel 1. Distribusi Data Responden Menurut Karakteristik Umur di Rumah Sakit Jiwa Prof.dr Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden. berumur 41-50 tahun sebanyak 10 responden atau (32,3%), dan sebagian keal berumur 51-60 tahun sebanyak 5 responden atau (16,1).

Koefisien kolerasi yang dapat antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien halusinasi adalah sebesar 0,723 dengan $P \text{ value} < \alpha (0,000 < 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien halusinasi di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Prof.dr Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara 2023.

SIMPULAN

Koefisien kolerasi yang dapat antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien halusinasi adalah sebesar 0,723 dengan $P \text{ value} < \alpha (0,000 < 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien halusinasi di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Prof.dr Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Friedman. (2010). Keperawatan Keluarga. Edisi 5. Jakarta: EGC
- Hawari, D. (2001). Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia. Edisi 1 Jakarta: Gaya Baru
- Hidayat, A. (2009). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data Jakarta: Salemba
- Nasis, dkk. (2010). Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. (2008), Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika

PAzmy (2009) Dukungan Kelmarga. Diambil tanggal 26 Desember dari <http://theestsamy.ac.il/datapulshl.124371.pdf>

Pitoyo. A.z. (2012). Peranan Keluarga. Diambil tanggal 30 Desember 2014 dari <http://semnasflua.com/pub/2013/prosiding-semnasflua2013-10-persepsi-kepala-keluarga.pdf>

Prabowo, A. (2012). 50% pasien skizofrenia Kambuh (Relaps). Diambil tanggal 2 Januari 2014 dari <http://adhyatmanprabowo.wordpress.com/2010/05/11/50-pasien-skizofrenia-kambuh-relaps-setelah-pulang-dari-rumah-sakit.html>

Rismayanti. (2011). Pengetahuan Keluarga Dengan Perawatan Halusinasi Diambil tanggal 12 Februari 2015 dari <http://kesult.ac.id/files/disk1/14/e-library/stikes/nani/hasanuddin-rismayanti-665-1-54144374-1.pdf>

Wulansih. (2012). Pengetahuan Keluarga dengan Rekambuhan. Jakarta: Salemba Medika

Yosep. (2011). Keperawatan Jiwa. Cetakan Keempat. Bandung: Refika Aditama